

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektivitas pengendalian internal, dan peranan auditor internal terhadap fraud pada perusahaan perseroan di Semarang. Berdasarkan hasil analisis dengan baik secara deskriptif maupun secara statistik dengan uji regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak berpengaruhnya keefektifan pengendalian internal dalam mengurangi tindakan fraud dalam perusahaan memiliki arti bahwa tidak semua tindakan fraud dapat dicegah dengan mengefektifkan pengendalian internal. Perlu diperhatikan bahwa terdapat faktor-faktor yang mendorong terjadinya tindakan fraud itu bukan hanya karena ada peluang (*opportunity*) namun juga karena ketiga hal lainnya yaitu *greed*, *needs*, dan *exposes*. Jika perusahaan dapat mengatasi peluang terjadinya tindakan fraud melalui pengendalian internal, namun itu tidak berarti dapat menghentikan terjadinya fraud dalam perusahaan. Pelaku tindakan fraud akan mencari celah atau cara untuk tetap dapat melakukan kecurangan dikarenakan adanya *greed*, *needs* dalam diri mereka. Dan juga mempertimbangkan lemahnya hukum yang berlaku di Indonesia.
2. Peranan Auditor internal berpengaruh signifikan terhadap tindak fraud. Penelitian ini mendukung penelitian Sirait (2009) dalam penelitiannya terungkap bahwa terdapat pengaruh negatif antara sistem pengendalian internal dan auditor internal baik secara simultan maupun parsial terhadap fraud, penelitian Coram (2004) yang mengatakan bahwa internal audit yang berasal dari dalam buka pegawai outsourcing lebih efektif mendeteksi dan melaporkan tindak fraud dalam perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini secara umum memiliki keterbatasan yaitu, pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas hanya auditor internal pada perusahaan perseroan di Semarang yang berskala kecil. Sehingga dianggap permasalahan yang terjadi dalam perusahaan belum begitu kompleks dan masih jarang terjadi kasus-kasus fraud dalam perusahaan.

## **5.3 Saran**

Dengan hasil penelitian ini, maka perusahaan sebaiknya tidak hanya menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif, namun juga mengefektifkan peranan auditor internal dalam membantu pihak manajemen melaksanakan analisis, penilaian, memberikan saran dan komentar mengenai kegiatan audit, serta berperan dalam membantu pencegahan kecurangan melalui pemeriksaan dan pengevaluasian kecukupan dan efektifitas sistem kontrol internal. Selain itu perusahaan juga perlu mengetahui budaya kerja para pegawai dalam perusahaan, dan juga menegakkan hukum yang tegas bagi pegawai yang melakukan pelanggaran agar pegawai merasa jera dan tidak melakukannya lagi. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi adanya dorongan dari dalam diri pegawai untuk melakukan tindak fraud.

## **5.4 Implikasi**

Implikasi penelitian ini adalah, untuk penelitian mendatang perlu dilakukan perluasan wilayah penelitian, misal dengan mengambil sampel internal auditor pada perusahaan perseroan di Jawa Tengah. Selain itu juga memilih perusahaan perseroan yang berskala besar, karena dianggap bahwa permasalahan yang terjadi dalam perusahaan dengan skala besar akan lebih kompleks dan dimungkinkan lebih banyak terjadi kasus-kasus tindak fraud dalam perusahaan. Dan untuk selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yaitu penegakan hukum dalam perusahaan.